

## ABSTRAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak yang kecil berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Self Assesstment System*, Pemeriksaan Pajak, dan Modernisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Bandung. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Self Assesmet System*, Pemeriksaan Pajak, dan Modernisasi Perekajakan. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan Kepatuhan Wajib Pajak

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini *Account Representatif pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Bandung* berjumlah 90 orang. Metode penelitian menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Random sampling* dengan total sampel 73 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan kontribusi sebesar 10.9%. Pemeriksaan Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 9.2%. Sedangkan Modernisasi secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 35.6% Secara simultan *Self Assesstment System*, Pemeriksaan Pajak, dan Modernisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 9.2%. Sedangkan Modernisasi secara parsial berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan kontribusi 37.6% pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Kota Bandung

Kata Kunci: *Self Assesstment System*, Pemeriksaan Pajak, Modernisasi, dan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib

## ***ABSTRACT***

*Taxes are mandatory contributions to the state owed by individuals or entities that are coercive based on the law, with no direct compensation and are used for the country's needs for the greatest prosperity of the people. Taxes in the eyes of the state are a source of revenue to finance government operations, while taxes for companies as taxpayers are burdens that will reduce net income. Therefore, companies try to pay taxes as small as possible because paying small taxes means reducing the economic capability of the company.*

*This study aims to examine the effect of the Self Assessment System, Tax Examination and Tax Modernization of Taxpayer Compliance in the Primary Tax Service Office in the City of Bandung. The independent variables in this study are Self Assesmet System, Tax Examination, and Tax Modernization. As for the dependent variable in this study using taxpayer compliance*

*The research method used is a quantitative method with a descriptive and verification analysis approach. The population of this study is Account Representative at the Primary Tax Service Office in the City of Bandung totaling 90 people. The research method uses probability sampling with random sampling techniques with a total sample of 73 people. Data analysis was performed using multiple linear regression.*

*The results showed that partially Self Assessment System Against Taxpayer Compliance with a contribution of 10.9%. Partial tax audit has an effect on 9.2% of taxpayer compliance. Whereas Modernization partially affected the Taxpayer Compliance by 35.6% Simultaneously the Self Assessment System, Tax Examination, and Tax Modernization affected the Taxpayer Compliance by 9.2%. While Modernization partially influences the Taxpayer Compliance with a contribution of 37.6% in the Primary Tax Service Office in the City of Bandung*

*Keywords:* *Self Assessment System, Tax Audit, Modernization, and Taxation of Mandatory Compliance*